

INTISARI

Penelitian ini membahas tentang strategi penerjemahan semantik frasa nomina bahasa Korea ke bahasa Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi serta mendeskripsikan strategi penerjemahan semantik yang terdapat pada buku esai terjemahan bahasa Indonesia berjudul *I Want to Die but I Want to Eat Tteokbokki* (2019) yang diterjemahkan oleh Hyacinta Louisa dari buku esai bahasa Korea berjudul 죽고 싶지만 떡볶이는 먹고 싶어 (*Jukgo Sipjiman Tteokbokkineun Mokgo Sipheo*) karya Baek Sae-Hee (2018). Teori yang digunakan yaitu teori strategi penerjemahan semantik oleh Suryawinata dan Hariyanto (2016) dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat enam strategi penerjemahan semantik, yaitu (1) pungutan yang berupa kata atau frasa yang berhubungan dengan nama orang, nama tempat, gelar, nama lembaga (2) padanan budaya yang berupa kata khas dalam BSa yang digunakan untuk mengganti kata khas dalam BSu (3) padanan deskriptif dan analisis komponensial yang diterjemahkan ke dalam BSa dengan bentuk deskriptif atau menerjemahkan ke dalam BSa dengan memerinci komponen kata dalam BSu (4) sinonim, berupa kata atau frasa yang diterjemahkan ke dalam BSa dengan terjemahan yang kurang lebih sama (5) penyusutan dan perluasan, yakni kata atau frasa yang diterjemahkan dengan menambah komponen kata atau mengurangi komponen kata serta (6) terjemahan resmi, yakni berupa kata atau frasa yang diartikan berdasarkan pedoman yang dalam BSa adalah Pedoman Pengindonesiaan Nama dan Kata Asing yang dikeluarkan oleh Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Depdikbud R.I.

Kata Kunci: Strategi penerjemahan semantik, esai, frasa nomina, *I Want to Die but I Want to Eat Tteokbokki*.

ABSTRACT

This research discusses about translation strategies from Korean to Indonesian. This research aims to examine and describe the semantic translation strategies that occurred in an Indonesian translation essay translated by Hyacinta Louisa titled *I Want to Die but I Want to Eat Tteokbokki* (2019) from a Korean essay written by Baek Se-Hee titled 죽고 싶지만 떡볶이는 먹고 싶어 (*Jukgo Sipjiman Tteokpokaneun Mokgo Sipheo*) (2020). The theory that being used is Suryawinata and Hariyanto's semantic translation strategies (2016) with qualitative analysis method.

The result shows that there are six forms of semantic translation strategies such as (1) borrowing in the form of words or phrases related to a person's name, place name, title, name of institution (2) cultural equivalents in the form of typical words in the TL which are used to replace typical words in the SL (3) descriptive equivalents and componential analysis translated into TL in descriptive form or translated into TL by detailing the components of words in SL (4) synonyms, in the form of words or phrases that are translated into the TL with more or less the same translation (5) reduction and expansion, namely words or phrases that are translated by adding word components or reducing word components and (6) recognized translation, namely in the form of words or phrases that are translated based on guidelines which in TL are Guidelines for Indonesianizing Foreign Names and Words issued by the Center for Language Development and Guidance, Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia.

Keywords: *I Want to Die but I Want to Eat Tteokbokki*, noun phrase, semantic translation strategy, Essay

초록

본 연구는 한국어 명사구를 인도네시아어로 번역할 때 사용된 의미론적 번역 전략이 대한 연구이다. 본 연구 목적은 죽고 싶지만 떡볶이는 먹고 싶어(2020)라는 백세희의 한국어 에세이에서 *hyacinta louisa*가 번역한 *I Want to Die but I Want to Eat Tteokbokki*(2019)라는 인도네시아어 번역 에세이에서 나타난 의미론적 번역 전략을 알아보고 서술하는 것이다. 본 연구에서 사용한 이론은 Suryawinata와 Hariyanto (2016)의 의미론적 번역 전략 이론이고 분석은 정성적 기술 방법으로 한다. 본 연구에서 사용한 이론은 Zuchridin Suryawinata와 Sugeng Hariyanto (2016)의 의미론적 번역 전략 이론이고 분석은 정성적 기술 방법으로 한다.

그 결과 6 가지 형태의 의미론적 번역 전략, 즉 (1) 차용은 이름, 기관, 지명, 제목과 관련된 단어 또는 명사구를 사용하는 의미론적 번역 전략; (2) 문화적 등가는 번역어의 전형적인 단어를 대체하는 데 사용되는 대상 언어의 전형적인 단어; (3) 기술적 등가 및 성분 분석은 번역어를 서술적 형태로 번역하거나, 대상 언어의 단어 구성요소를 자세히 설명하여 번역어를 번역하는 의미론적 번역 전략; (4) 동의어는 번역어로 번역된 단어나 구를 어느 정도 동일한 번역으로 번역하는 의미론적 번역 전략; (5) 첨가 및 생략은 단어나 구에서 단어 구성 요소를 추가하거나 단어 구성 요소를 축소하여 번역하는 의미론적 번역 전략, (6) 공식어 번역은 인도네시아 공화국 교육문화부 언어개발지도센터에서 발행하는 '외국어 이름과 단어의 인도네시아화 가이드라인'이라는 번역어의 가이드라인을 바탕으로 단어나 어구를 번역하는 의미론적 번역 전략이다.

키워드: 의미론적 번역 전략, 죽고 싶지만 떡볶이는 먹고 싶어, *I Want To Die But I Want To Eat Tteokbokki*.